BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh dan merekontruksi pemahaman. Sedangkan data emperik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[50]

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian study kasus. Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.[51]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dah bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan mamanfaatkan berbagai metode alamiah.[52]

---

[50] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),hal. 4

[51] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), hal.64

[52] Moelong, *Metodologi*,… hlm. 6

Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalm bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Adapun lima ciri-ciri pokok penelitian kualitatif, yaitu:[53]

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
2. Memiliki sifat deskriptif analitik.
3. Tekanan pada proses bukan hasil.
4. Bersifat induktif.
5. Mengutamakan makna.

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi serta lebih dekat serta meneliti latar belakang subyek penelitian karena adanya keterlibatan antara peneliti dengan subyek. Dengan ini data yang terkumpul melalui percakapan dengan subyek tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada konteks dari suatu keutuhan dan membawa peneliti atau melibatkan sebagian waktunya di lokasi untuk penelitian.[54] Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif. Maka pada saat mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta dalam situs penelitian dan

[53] J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010), hal. 22

[54] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.8

secara aktif ikut dalam kegiatan masyarakat. Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian ini berlangsung dengan latar belakang ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan.

Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut proses pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar peserta didiknya. Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti menjadi faktor utama dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Maka kedalaman serta ketajaman analisis data bergantung semua terhadap peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian mengambil lokasi di MIN 3 Tulungagung. Secara geografis MIN 3 Tulungagung berada di bagian timur Kabupaten Tulungagung, tepatnya MIN 3 Tulungagung di Desa Pandansari yang masuk dalam wilayah Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang berada di tempat yang cukup strategis karena letaknya serta akses untuk menuju sekolah ini mudah untuk dijangkau. Untuk akses kesana bisa melewati pasar Ngunut ke barat sampai perempatan Kidangan ke selatan kurang lebih 3 km. Ada papan jalan “MIN 3 Tulungagung” belok ke barat.

Pemilihan lokasi di MIN 3 Tulungagung sebagai obyek penenlitian didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: MIN 3 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan islami yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang menjadi idola masyarakat. Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak dibandingkan dengan lembaga-lembaga yang ada di daerah sekitar yaitu kurang lebih 350 peserta didik. Sarana dan prasarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari ; kantor guru, ruang kelas yang cukup nyaman, UKS, taman, musholla dan lain sebagainya.

Peneliti berpendapat madrasah tersebut layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki madrasah tersebut apabila dibandingkan dengan sekolah lain. Demikian beberapa alasan peneliti untuk mengamati lebih jauh tentang "Penggunaan Media Pembelajaran Benda Konkret untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Dasar di MIN 3 Tulungagung".

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu sumber data yang bersumber dari manusia dan sumber data yang bersumber dari non manusia. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda,

gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduamya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data[55]. Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karaktersitik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia. Sumber primer yang diambil peneliti adalah guru MIN 3 Tulungagung, kepala MIN 3 Tulungagung dan peserta didik MIN 3 Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah te rsusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

   Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

---

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 292

a. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MIN 3 Tulungagung
2. Guru MIN 3 Tulungagung.
3. Peserta Didik MIN 3 Tulungagung.

b. Peristiwa atau aktifitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan Penggunaan Media Pembelajaran Benda Konkret untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung. Lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MIN 3 Tulungagung.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan “Penggunaan

Media Pembelajaran Benda Konkret untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung".

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk pengumpulan data tentang "Penggunaan Media Pembelajaran Benda Konkret untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung", maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan Licoln dan Guba dalam Moelong, antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.[56]

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi obyek penelitian. Wawancara bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh

[56] Moeloeng, *Metodologi Penelitian*…….. hal.186

dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tak tampak ketika observasi.

Metode yang diguanakan peneliti adalah wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pertanyaan kemudian menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.[57] Dalam wawancara terstruktur pewawancara menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara sebelumnya dan selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik MIN 3 Tulungagung. Adapun langkah-langkah wawancara dan instrument wawancara sebagai berikut:

1. Untuk Guru MIN 3 Tulungagung:
    a. Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran benda konkret untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Tulungagung.
    b. Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung dengan guru MIN 3 Tulungagung.
    c. Menuliskan hasil wawancara dengan baik, cermat, dan jujur.
2. Untuk Kepala Madrasah MIN 3 Tulungagung.
    a. Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan madrasah terhadap penggunaan media pembelajaran benda konkret untuk

[57] Esther, Kuntjara. *Penelitian Kebudayaan : Sebuah Panduan Praktis.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.68

meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Tulungagung.

b. Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung dengan kepala sekolah MIN 3 Tulungagung.

c. Menuliskan hasil wawancara dengan baik, cermat dan jujur.

3. Untuk Peserta didik di MIN 3 Tulungagung

a. Membuat pertanyaan tentang fakta pelaksanaan pemberian media pembelajaran benda konkret yang dilakukan oleh guru.

b. Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung dengan peserta didik di MIN 3 Tulungagung.

c. Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita.

Agar wawancara dapat berlangung baik, maka peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Penggunaan metode wawancara memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yakni data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan kekurangannya yakni sulit memperoleh data yang bersifat pribadi serta tidak dapat dilakukan dalam skala besar karena akan memakan waktu serta dana yang besar. Jadi peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pihak yang terkait penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Nasution yang dikutip

Sugiyono menyatakan bahwa observasi dalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi.[58] Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi secara lansung yakni pengamat berada lansgung dengan objek yang diteliti dan tidak langsung yakni penelitian yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki. Fokus pengamatannya adalah mengenai media pembelajaran peserta didik, peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti adalah dengan observasi terstruktur, karena observasi yang dilakukan telah dirancang secara terstruktur mulai dari apa yang diamati, kapan dan dimana tempat observasi.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan fokus penelitian yaitu gambaran pemebalajaran media benda konkret, penggunaan media pembelajaran benda konkret objek dan penggunaan media pembelajaran benda konkret benda contoh.
2. Peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Tulungagung secara detail.
3. Pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian*…….. hal.226

4. Menyiapkan secara baik alat-alat pencatatan dan hasil pencatatan terhadap hasil observasi.
5. Peneliti menulis hasil pengamatan secara kritis, sistematis, empirik, jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di MIN 3 Tulungagung

Penggunaan teknik observasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan observasi yakni data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatannya sendiri. Sedangkan kelemahannya yakni bisa terjadi kesalahan interpretasi terhadap kejadian yang diamati. Observer yang berbeda, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda juga karena faktor subyektifitas dari observer.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi partisipasi. Peneliti mengamati secara langsung dari awal sampai akhir proses Penggunaan Media Pembelajaran Benda Konkret untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat suatu laporan yang sudah ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun perorangan atau sebuah lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dan dokumen pun juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

Dokumen yang dipergunakan penelitian ini dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang isinya catatan yang bersifat pribadi dan dokumen resmi isinya

catatan-catatan yang bersifat formal. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas, konkrit dan stabil yang dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian dan hasilnya dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian seperti dokumen pribadi dan foto kegiatan penyampaian materi dan dokumen lainnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dalam mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Benda Konkret untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung.

F. Tehnik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikekola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.[59]

Analisa data kualitatif yang digunakan peneliti yakni diperoleh dengan cara deskriptif, yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh dengan kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Dengan maksud untuk mengetahui keadaan suatu mengenai apa, bagaimana, sejauh mana, dan lain

[59]Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

sebagainya. Adapun tahap-tahap analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:[60]

a. Reduksi Data (*Data Reduction)*

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. [61]

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti melakukannya dengan cara sistematis dan teliti guna menghindari kesalahan.[62]

Penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Peneliti memilah-milah semua data yang diperoleh saat penelitian di lapangan dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik dan seluruh sumber yang berkaitan

---

[60]Sugiyono, *Metode Penelitian*……, hal. 246-252

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian*……..., hlm. 337

[62] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah DataKualitatif dengan NVIVO,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hlm. 11-12.

dengan penelitian ini dengan menyiapkan pertanyaan yang terstruktur. Terutama reduksi data guru dalam membimbing, dan peningkatan prestasi belajar peserta didik.

b. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian Data dalam penelitian kualitatif ini berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data ini adalah teks narasi yang menjelaskan implementasi guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada pesrta didik, serta dampak dari bimbingan, pemberian motivasi kepada peserta didik. Tujuan rancangan ini digunakan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah.

Penyajian data ini peneliti menyajikan data berupa catatan lapangan dari awal penelitian sampai akhir penelitian dan menggabungkan data yang diperoleh disusun dengan sistematis dan mudah dipahami.

c. Verivikasi/Pemeriksaan tentang Kebenaran Laporan

Telah dikemukakan tiga hal utama yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data sebagai sesuatu yang berkesinambungan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data, untuk membangun wawasan umu yang disebut "analisa".[63] Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

[63] Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 16.

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pemeriksaan kebenaran terhadap laporan dengan guru pembimbing serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan penelitian kualitatif secara ilmiah dan membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data meliputi kreadibilitas (*credibility*), keteralihan *(transferability*), keterikatan (*dependability*), dan kepastian (*konfirmability)*.[64] Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pencapaian uji kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian faktor-faktor tersebut ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 270.

awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.[65]

2. Triangulasi

Triangulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.[66] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber guru dan peserta didik lalu di croscek dengan kepala sekolah. Selain itu, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi.[67]

3. Pengecekan Sejawat

Teknik pengecekan sejawat ini dilakukan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[68] Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data:

---

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 328

[66] Moeloeng, *Metodologi Penelitian….*, hlm. 330

[67]HB Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis),* (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang), hlm. 133

[68] Tanzeh, *Metodologi Penelitian,…* hlm. 332

a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
b. Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Selain itu, pengecekan sejawat digunakan untuk mendapatkan kritik dan saran sehingga peneliti dapat mengetahui kekurangan yang ada adalah hasil sementara yang diperoleh untuk dibenahi lagi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Penelitian Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian dan juga mulai mengumpulkan buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

b. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, dilakukan pengumpulan data-data pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian

karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan mempertimbangkan faktor waktu dan lokasi guna mempertimbangkan agenda yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian bisa berjalan sesuai harapan.

d. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu. Selain itu tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperici sesuai alur berjalannya kegiatan. Karena dengan menganalisa, data yang terkumpul dapat diberi makna dalam memecahkan suatu masalah.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Bagaimanapun baiknya penelitian yang telah dilakukan dianggap berhasil jika laporan hasil penelitian sudah dibuat. Dan juga memberikan saran-saran terhadap aspek-aspek yang perlu diperbaiki lagi.

f. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dimana peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku.